  
**SIKAP WARGA RW.01 JL.KAMPUNG RUMPUT, PASIR  
GUNUNG SELATAN, CIMANGGIS, DEPOK TERHADAP  
TAYANGAN SINETRON PREMAN PENSIUN DI RCTI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Bidang Ilmu Komunikasi**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**Nama: Frisky Ade Putra**

**NIM: 0906015041**

**Peminatan: Penyiaran**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA, 2016**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Frisky Ade Putra

NIM : 0906015041

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Program Studi : Penyiaran

Judul Skripsi : Sikap Warga RW.01 JL Kampung Rumput, Pasir  
Gunung Selatan, Cimanggis, Depok terhadap  
Tayangan Sinetron Preman Pensiun 2 Di RCTI

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul di atas adalah benar-benar hasil penulisan saya dan **BUKAN PLAGIAT**. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi saya ini **PLAGIAT**, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jakarta, 16 Juni 2016

Yang menyatakan,

Frisky Ade Putra

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Sikap Warga RW.01 JL Kampung Rumput Pasir  
Gunung Selatan Cimanggis Depok terhadap  
Tayangan Sinetron Preman Pensium 2 Di RCTI  
Nama : Frisky Ade Putra  
NIM : 0906015041  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui  
untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I



Dr. Maryono Basuki, M.Si.

Tanggal: 260516

Pembimbing II



Dr. H. Syaiful Rohim, M.Si

Tanggal: 270516

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PEGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Sikap Warga RW.01 JL Kampung Rumput, Pasir  
Gunung Selatan, Cimanggis, Depok terhadap  
Tayangan Sinetron Preman Pensiun 2 Di RCTI  
Nama : Frisky Ade Putra  
NIM : 0906015041  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang diadakan  
pada hari sabtu, 18 Juni 2016, dan dinyatakan LULUS

Diperiksa dan disetujui oleh:

Penguji I



Dr. Sri Mustika, M.Si  
Tanggal: 30 Juli 2016

Penguji II



Dini Wahdiyanti S. Sos, M.Ikom  
Tanggal: 31 Juli 2016

Pembimbing I



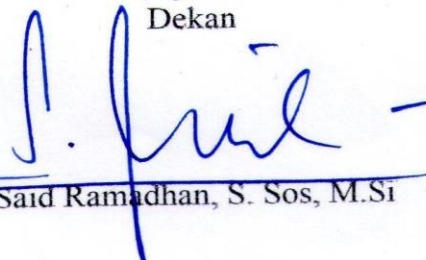
Dr. Maryono Basuki, M.Si  
Tanggal: 31 Juli 2016

Pembimbing II



Dr. H. Syaiful Rohim, M.Si  
Tanggal: 31 Juli 2016

Mengetahui,  
Dekan



Said Ramadhan, S. Sos, M.Si

## ABSTRAK

Judul : Sikap Warga RW 01 JL. Kampung Rumput Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok Terhadap Tayangan Sinetron Preman Pensiun 2 DI RCTI  
Nama : Frisky Ade Putra  
NIM : 0906015041  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Penyiaran  
Halaman : 143 Halaman + 57 Table + 2 gambar + 30 buku

Skripsi ini meneliti tentang Sikap Warga RW.01 JL. Kampung Rumput Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok terhadap Tayangan Sinetron Preman Pensiun 2 di RCTI. Tayangan sinetron Preman Pensiun menampilkan kehidupan para preman yang berbeda dengan preman pada umumnya dalam sinetron ini kehidupan kelompok pencopet dikisahkan dari preman secara alamiah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori perbedaan individu yaitu setiap individu memiliki pendapat atau pemikiran yang berbeda ketika diterpa media massa. Teori kategori sosial yaitu perkumpulan atau kelompok yang mempunyai reaksi yang sama dari terpaan media, dan dapat memiliki reaksi yang berbeda berdasarkan jenis kelamin, usia, pendapatan, lokasi dan pekerjaan. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma postivisme.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis deskriptif. Populasi adalah Warga RW.01 JL.Kampung Rumput, Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok yang berjumlah 1.064 orang dengan sampel 92 orang. Teknik pengambilan sample adalah *purposive sampling*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap Warga RW.01 JL.Kampung Rumput, Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok terhadap Tayangan Sinetron Preman Pensiun 2 di RCTI berkategori sedang. Artinya tayangan ini kurang disukai oleh Warga RW.01 JL.Kampung Rumput, Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok.

Penelitian ini dapat disempurnakan dengan penelitian yang di tunjang dengan teori S-O-R karena teori ini membahas tentang pesan yang akan berpengaruh terhadap perubahan individu yang menerimanya tetapi perubahan itu akan terjadi tergantung pada diri individu masing-masing. Dari situ dapat dilihat beragam perbedaan respon dari setiap individu tergantung bagaimana individu tersebut memahami tayangan tersebut.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulnya, baginda Nabi Besar Muhammad Saw, yang telah memberikan tauladan kepada umatnya. Selama penulisan skripsi ini, banyak pihak yang sangat berjasa dan membantu penulis demi terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya (Alm H. Syafri Tanjung dan Hj. Murdiati) yang senantiasa mendoakan saya, memberikan perhatian, kasih sayang, semangat, dan pengorbanan yang tak terhingga untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak-kakakku tersayang yang membantu proses pengerjaan skripsi ini.
3. Said Ramadhan, S.Sos, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
4. Dr. Sri Mustika, M.Si, Wakil Dekan (FISIP UHAMKA).
5. Dini Wahdiyati S.Sos, M.I.Kom, Kepala Program Studi Ilmu komunikasi FISIP UHAMKA.
6. Dr. Maryono Basuki, M.Si, dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan, petunjuk dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Dr. H. Syaiful Rohim, M.Si, dosen pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan saran.
8. Untuk sahabat-sahabat terkasih Aulia, Eko, Ruly, Isty, Sanwani, Fanoy, Jakoy, Ongol, Komeng, Ari Chew, Jay, ichan, Ica, Nida, Novi, Maul, Robi, Yoka, Uki, Aris, Dwi Ws, Nafay, Arinda, Sheila, Fairus, gipong, Radit, Rizky beud, Ibnu, Alan, Bambang, Nasrudin, Robi Incek, dan anak-anak Warmat lainnya yang selalu memberikan motivasi dan bantuannya.
9. Dosen dan segenap staf administrasi FISIP UHAMKA terima kasih atas bantuan dan bimbingan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan pada umumnya bagi pembaca.

Jakarta, 29 Mei 2016

**Frisky Ade Putra**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>I</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>II</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>III</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>V</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>VII</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>X</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>XIV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	9
1.3 Pembatasan Masalah .....	9
1.4 Tujuan Penelitian .....	10
1.5 Signifikasi Penelitian .....	10
1.6 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
2.1 Paradigma .....	13
2.2 Komunikasi .....	14
2.2.1 Hakekat Komunikasi .....	14
2.2.2 Definisi Komunikasi .....	15
2.2.3 Proses komunikasi .....	16
2.2.4 Elemen Komunikasi .....	17
2.2.5 Model Komunikasi .....	19
2.2.6 Fungsi Komunikasi .....	19
2.2.7 Konteks Komunikasi .....	21



2.3 Komunikasi Massa .....	23
2.3.1 Pengertian Komunikasi Massa .....	23
2.3.2 Ciri Komunikasi Massa .....	25
2.3.3 Efek Komunikasi Massa .....	26
2.4 Televisi .....	28
2.4.1 Fungsi Televisi .....	29
2.5 Konsep Sikap .....	33
2.5.1 Definisi Konsep Sikap .....	33
2.5.2 Fungsi Sikap .....	36
2.5.3 Ciri-Ciri Sikap .....	38
2.5.4 Komponen Sikap Manusia .....	39
2.5.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap .....	40
2.5.6 Faktor-Faktor Pembentukan Sikap dan Perubahan Sikap .....	43
2.6 Sinetron .....	44
2.6.1 Unsur Sinetron .....	46
2.6.2 Unsur-Unsur Sinetron yang Ditonton .....	49
2.7 Teori Perbedaan Individu dan Kategori Sosial .....	54
2.7.1 Teori Perbedaan Individu .....	54
2.7.2 Teori Kategori Sosial .....	56
2.8 Hipotesis Penelitian .....	58
2.9 Definisi Konsep dan Operasional .....	59
2.9.1 Definisi Konsep .....	59
2.9.2 Definisi Operasional .....	63

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian .....	64
3.2 Populasi dan Sampel .....	66
3.2.1 Populasi .....	66
3.2.2 Sampel .....	67
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	69

3.4 Metode Analisis Data .....	71
3.4.1 Analisis Deskriptif .....	72
3.4.2 Analisis Paired-Samples T Test .....	73
3.5 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian .....	74

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	75
4.1.1 Sejarah RCTI .....	75
4.1.2 Visi dan Misi .....	76
4.1.2.1 Visi .....	76
4.1.2.2 Misi .....	76
4.1.3 Lokasi RCTI.....	77
4.1.4 Logo RCTI .....	77
4.1.5 Target Penonton .....	78
4.1.6 Sinetron Preman Pensiun .....	79
4.2 Hasil Penelitian .....	80
4.2.1 Karakteristik Responden .....	80
4.2.2 Statistik Deskriptif .....	82
4.3 Pengujian Hipotesis.....	132
4.4 Pembahasan Penelitian .....	134

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	137
5.2 Saran.....	138
5.2.1 Saran Akademis.....	138
5.2.2 Saran Metodologis.....	138
5.2.3 Saran Praktis .....	139

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>140</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>141</b>
--------------------------------	------------

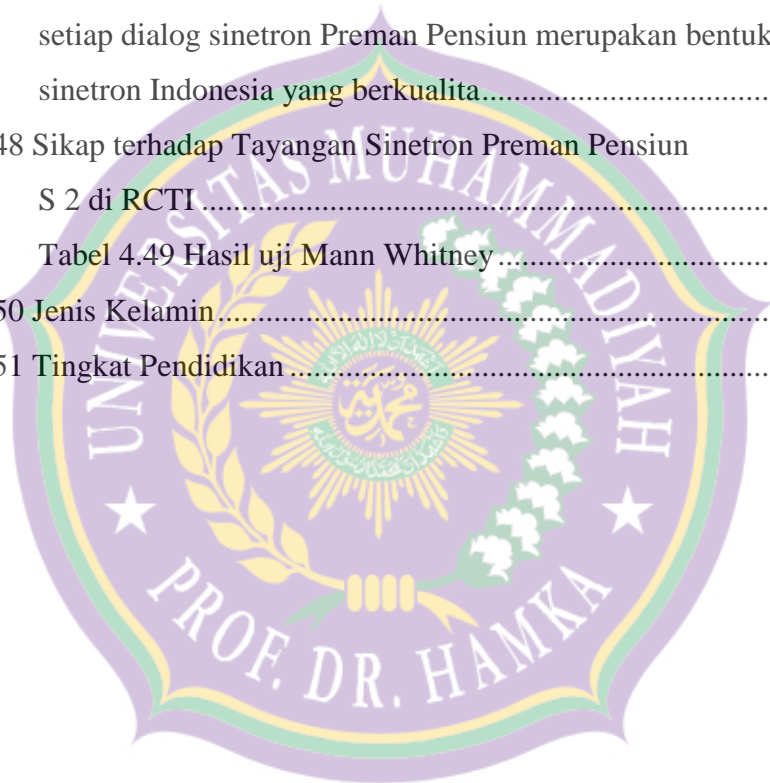
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Definisi Konsep Sikap .....	61
Tabel 2.2	Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	63
Tabel 3.1.	Data Populasi Responden Warga RW 01 .....	69
Tabel 3.2	Skala Penilaian .....	71
Tabel 3.3	Kategori Pengungkuran Variabel .....	73
Tabel 3.4	Jadwal Penelitian dan Penyusunan Skripsi .....	74
Tabel 4.1	Deskripsi Karakteristik Responden .....	81
Tabel 4.2	Menurut pemikiran saya, rumah Kang Bahar cocok dijadikan tempat tinggal pemimpin preman.....	83
Tabel 4.3	Menurut pemikiran saya, terminal sangat cocok dijadikan tempat berkumpulnya preman.....	84
Tabel 4.4	Saya memahami bahwa terminal merupakan tempat berkumpulnya preman.....	85
Tabel 4.5	Saya menafsirkan bahwa pasar merupakan tempat yang cocok untuk menunjukkan tempat berkumpulnya para preman .....	86
Tabel 4.6	Saya menyukai rumah Kang Bahar yang antic .....	87
Tabel 4.7	Saya menyukai rumah Kang Muslihat yang sederhana .....	88
Tabel 4.8	Saya menyukai pasar yang ramai sebagai tempat berkumpulnya preman.....	89
Tabel 4.9	Saya menyukai lokasi terminal yang cocok untuk tempat berkumpulnya preman.....	90
Tabel 4.10	Saya menyukai lokasi jalan raya sebagai tempat “nongkrong” para preman .....	91
Tabel 4.11	Menurut pendapat saya, pemilihan rumah Kang Bahar (Preman Pensiun) yang bernuansa tempo dulu adalah tepat untuk mencerminkan seorang pimpinan preman.....	92
Tabel 4.12	Menurut pendapat saya, pemilihan rumah Kang Muslihat yang baru adalah tepat.....	93

Tabel 4.13 Menurut pendapat saya, pemilihan setting di terminal adalah tepat sebagai lokasi banyaknya preman .....	94
Tabel 4.14 Menurut pendapat saya, pemilihan <i>setting</i> di jalan raya adalah tepat sebagai tempat “nongkrong” para preman .....	95
Tabel 4.15 Menurut pemikiran saya, skorsing yang diterima Kang Komar merupakan akibat dari berkurangnya tanggung jawab dia sebagai preman di pasar .....	96
Tabel 4.16 Saya berpikir bahwa perubahan hidup Kang Muslihat merupakan balasan kesetiaan dia kepada Kang Bahar .....	97
Tabel 4.17 Menurut pemikiran saya, pindahnya kembali Kinanti ke Bandung adalah tepat .....	98
Tabel 4.18 Saya memahami bahwa alasan putusnya hubungan Kinanti dan Adit bentuk ketakutan orang tua terhadap anaknya. ....	99
Tabel 4.19 Saya memahami bahwa rasa sedih Kinanti diputuskan sama Adit adalah wajar adanya. ....	100
Tabel 4.20 Saya memahami bahwa Wafatnya Kang Bahar merupakan awal mulai pensiunnya para preman .....	101
Tabel 4.21 Saya memahami bahwa Wafatnya Kang Bahar merupakan awal mulai pensiunnya para preman .....	102
Tabel 4.22 Saya menyukai cerita skorsing Kang Komar sebagai preman .....	103
Tabel 4.23 Saya menyukai cerita perubahan hidup Kang Muslihat.....	104
Tabel 4.24 Saya menyukai dialog yang menceritakan putusnya hubungan Kinanti dengan Adit .....	105
Tabel 4.25 Menurut pendapat saya, perubahan hidup Kang Muslihat merupakan balasan orang yang setia.....	106
Tabel 4.26 Menurut pendapat saya, cerita wafatnya Kang Bahar dalam sinetron Preman Pensiun membuat terharu .....	107
Tabel 4.27 Menurut pendapat saya alasan putusnya hubungan Kinanti dan Adit kurang masuk akal.....	108

Tabel 4.28 Menurut pemikiran saya, tokoh Kang Bahar sebagai pimpinan preman adalah tepat.....	109
Tabel 4.29 Menurut pemikiran saya, tokoh Kang Muslihat merupakan tokoh preman yang menjunjung tinggi kejujuran .....	110
Tabel 4.30 Menurut pemikiran saya, tokoh Kang Komar merupakan daya tarik dari sinetron Preman Pensiun .....	111
Tabel 4.31 Menurut pemikiran saya, tokoh Kinanti dalam sinetron Preman Pensiun adalah cocok .....	112
Tabel 4.32 Saya memahami pemilihan tokoh Kang Bahar sebagai pemimpin preman.....	113
Tabel 4.33 Saya memahami tokoh yang diperankan Kang Muslihat.....	114
Tabel 4.34 Saya menafsirkan bahwa tokoh Komar sebagai suami yang takut istri adalah tepat .....	115
Tabel 4.35 Saya menyukai tokoh Kang Bahar yang bijaksana.....	116
Tabel 4.36 Saya menyukai tokoh Kang Muslihat yang tegas kepada anak Buahnya.....	117
Tabel 4.37 Saya menyukai tokoh Kang Komar yang lucu.....	118
Tabel 4.38 Saya menyukai tokoh Kinanti yang bersahaja .....	119
Tabel 4.39 Menurut pendapat saya Kang Bahar merupakan sosok seorang preman yang disegani.....	120
Tabel 4.40 Menurut pendapat saya, Kinanti menunjukkan sikap seorang anak preman yang disegani .....	121
Tabel 4.41 Menurut pemikiran saya, dialog sinetron Preman Pensiun Dengan logat Bahasa Sunda sebagai pelestarian budaya daerah .. ...	122
Tabel 4.42 Menurut pemikiran saya, ungkapan-ungkapan bijaksana dalam setiap dialog sinetron Preman Pensiun sebagai evaluasi positif sinetron Indonesia .....	123
Tabel 4.43 Saya memahami bahwa logat Bahasa Sunda dalam sinetron Preman Pensiun merupakan bukti cinta sutradara terhadap budaya daerah.....	124

Tabel 4.44 Saya menafsirkan bahwa, ungkapan-ungkapan bijaksana dalam setiap dialog sinetron Preman Pensiun merupakan tanda kebangkitan sinetron Indonesia.....	125
Tabel 4.45 Saya menyukai dialog para pemeran sinetron Preman Pensiun yang menggunakan logat Bahasa Sunda .....	126
Tabel 4.46 Saya menyukai ungkapan-ungkapan bijaksana dalam setiap dialog sinetron Preman Pensiun.....	127
Tabel 4.47 Menurut pendapat saya, ungkapan-ungkapan bijaksana dalam setiap dialog sinetron Preman Pensiun merupakan bentuk sinetron Indonesia yang berkualitas.....	128
Tabel 4.48 Sikap terhadap Tayangan Sinetron Preman Pensiun S 2 di RCTI .....	129
Tabel 4.49 Hasil uji Mann Whitney .....	132
Tabel 4.50 Jenis Kelamin.....	133
Tabel 4.51 Tingkat Pendidikan .....	133



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Gambar Logo RCTI .....	77
Gambar 2.1. Gambar Logo Preman Pensiun 2 .....	79



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi media dewasa ini memberikan andil yang sangat besar dalam perkembangan dan kemajuan komunikasi massa. Dari semua media komunikasi yang ada, televisilah yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia. Hampir semua orang memiliki televisi di rumahnya. Daya tarik televisi merupakan pengaruh baru dalam kehidupan masyarakat. Televisi dianggap paling kuat pengaruhnya terhadap orang yang menonton.

Media massa yang banyak diminati khalayak adalah media televisi. Televisi merupakan hasil produksi teknologi tinggi (*hi-tech*) yang menyampaikan isi pesan dalam bentuk *audiovisual* gerak. Isi pesan *audiovisual* gerak memiliki kekuatan sangat tinggi untuk memengaruhi mental, pola pikir, dan tindak individu. Saat ini, berkat dukungan teknologi satelit komunikasi dan serat optik, siaran televisi yang dibawa dalam gelombang elektromagnetik, tidak mungkin lagi dihambat oleh ruang dan waktu. Bahkan khalayak sarannya, tidak bersifat lokal, nasional, dan regional, tetapi sudah bersifat internasional atau global (Baksin, 2009:16).

Televisi merupakan media yang paling luas dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Jenis media ini sebagai media audiovisual tidak



membebani banyak syarat bagi masyarakat untuk menikmatinya. Berdasarkan fungsinya sendiri televisi memiliki 3 fungsi, yaitu: Fungsi Informasi (*The Informational Function*), Fungsi Pendidikan (*Educational Function*), dan Fungsi Hiburan (*Entertainment Function*) (Ardianto *et al.*, 2009:137).

Siaran televisi bukanlah sekedar tontonan, tetapi juga merupakan suatu kenyataan yang sering diuji secara ideologis dan normatif. Oleh karenanya, pengelola televisi tidak hanya melayani motif-motif psikologis yang lazim bagi dunia tontonan, tetapi juga harus memperhitungkan ideologi dan norma yang dianut sebagian besar orang dalam masyarakat. Pesan yang disampaikan melalui televisi sangat menarik perhatian khalayak, selanjutnya penonton memahami, menafsirkan dan merespon siaran tersebut dan pada akhirnya akan menimbulkan minat khalayak untuk menontonnya (Fatmawati, 2009).

RCTI merupakan stasiun televisi yang memiliki jangkauan terluas di Indonesia, melalui 48 stasiun relaynya program-program RCTI disaksikan oleh lebih dari 190,4 juta pemirsa yang tersebar di 478 kota di seluruh Nusantara, atau kira-kira 80,1% dari jumlah penduduk Indonesia. Kondisi demografi ini disertai rancangan program-program menarik diikuti rating yang bagus, menarik minat pengiklan untuk menayangkan promo mereka di RCTI.

Di RCTI, kualitas bukanlah kata tanpa makna, melainkan harmonisasi dari mimpi, idealisme, kesungguhan, kerja keras,

kebersamaan, dan doa. 6 (enam) aspek tersebut tercermin dan mewarnai program-program RCTI yang mengusung motto "Kebanggaan Bersama Milik Bangsa" namun tampil dalam kemasan yang "oke". Kualitas program-program RCTI pada akhirnya mengantarkan RCTI untuk selalu menjadi yang terdepan dalam industri penyiaran TV di Indonesia<sup>1</sup>

Sinetron menurut Labib (2002) adalah film cerita yang dibuat untuk media televisi. Acara sinetron yang menampilkan drama kehidupan sehari-hari yang ditayangkan oleh stasiun televisi juga beragam mulai dari sinetron anak-anak, sinetron drama, sinetron laga, sinetron remaja sampai sinetron yang bertemakan religius.

Salah satu sinetron yang sedang banyak diminati oleh pemirsa adalah sinetron Preman Pensiun. Hal ini dibuktikan dengan info rating acara TV versi *Daily Rating* yang menunjukkan bahwa sinetron Preman Pensiun berada diperingkat lima besar sinetron lainnya yang sudah tayang terlebih dahulu.<sup>2</sup>

RCTI menciptakan serangkaian acara unggulan dalam satu saluran, yang memungkinkan para pengiklan memilih RCTI sebagai media iklan-iklan. Salah satu acara unggulan RCTI adalah Preman Pensiun.

Preman pensiun mengisahkan tentang liku-liku kehidupan preman di Kota Bandung. misalnya kehidupan kelompok pencopet di angkot hingga para preman yang punya masalah masing-masing. Kisah awalnya

<sup>1</sup><http://www.rcti.tv/profile/view/1> di akses pada tanggal 1 Januari 2016 pukul 18:36

<sup>2</sup><http://www.tabloidbintang.com/> diakses pada tanggal 4 Oktober 2015 pukul 21:05

bersentral pada Kang Bahar (diperankan Didi Petet) yang dikenal sebagai jéger kahot (preman senior) di wilayah Kota Bandung.

Kang Bahar menguasai kawasan pasar, terminal, dan jalanan. Dalam melaksanakan bisnisnya, ia mempunyai sistem organisasi dengan pola struktur dengan adanya tangan kanan (Kang Muslihat) ditunjang para preman yang bergerak di lapangan. Seiring dengan bertambahnya usia dan rasa cinta yang sangat dalam pada istrinya, Kang Bahar lebih memilih tinggal di rumah menunggu istrinya yang sakit yang sangat ia sayangi.<sup>3</sup>

Masyarakat Indonesia setiap harinya dapat melihat berbagai macam program acara yang ditayangkan oleh stasiun-stasiun televisi tersebut. Tingginya animo masyarakat untuk menonton program-program acara tersebut, tentunya akan berpengaruh terhadap rating program tersebut, jika rating suatu program tinggi maka akan mendatangkan iklan-iklan produk komersial yang merupakan sumber penghasilan utama stasiun televisi, oleh karena itulah stasiun televisi saling berlomba untuk menayangkan program-program acara yang disukai oleh pemirsanya. Berbagai macam program acara televisi telah ditayangkan oleh stasiun televisi, mulai dari sinetron, kuis, *talkshow*, *variety show*, komedi situasi, program berita, program olahraga, infotainment hingga *reality show*.

Pada penelitian ini, peneliti akan menjadikan warga RW 01 Kampung Rumput Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok sebagai

---

<sup>3</sup><http://www.wisatabdg.com/2015/03/sinopsis-sinetron-preman-pensiun-season.html> diakses pada tanggal 1 Januari 2016 Pukul 18:38

responden. Alasan memilih remaja warga RW 01 Kampung Rumpit Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok untuk dijadikan responden karena usia responden penelitian ini termasuk kategori remaja. Remaja di bagi menjadi dua bagian yaitu 12/13 tahun sampai 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir. Mereka tidak lagi menerima informasi apa adanya, tetapi mereka akan memproses informasi itu serta mengadaptasikannya dengan pemikiran mereka sendiri, Mereka juga mampu menggabungkan pengalaman masa lalu dan sekarang, dan remaja termasuk segmenasi khalayak tayangan preman pensiun.

Penulis memilih tayangan Preman Pensiun 2 dalam penelitian ini karena tayangan tersebut merupakan tayangan yang menarik perhatian sejak awal penayangannya, karena tayangan Preman Pensiun 2 menayangkan sesuatu yang berbeda dari tayangan preman pensiun 2 yang lebih mengacu pada komedi atau persoalan social. Tayangan preman pensiun 2 memperlihatkan bagaimana seorang preman yang berbanding terbalik dengan keadaan preman pada umumnya. Preman Pensiun menampilkan sosok preman yang mengutamakan keluarga, berjiwa sosial tinggi, dan melindungi warga sekitar. Tayangan Preman Pensiun dapat memberikan contoh nilai positif seperti, tidak melanggar aturan atau berbuat kekerasan.

Kebanyakan masyarakat tidak menyukai tayangan sinetron karena menayangkan tayangan yang memberikan nilai negatif seperti percintaan.

Dan tayangan preman pensiun dianggap berbeda karena di sinetron ini banyak mengangkat nilai-nilai kemanusiaan seperti, solidaritas, saling toleransi, saling berbagi, saling melindungi, dan saling menghargai satu sama lain. Dari persoalan yang peneliti kemukaan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti sikap Warga RW.01 Jl. Kampung Rumput Pasir Selatan Cimanggis Depok terhadap Tayangan Sinetron Preman Pensiun Season 2 di RCTI. Untuk itu peneliti akan melakukan survey (kuesioner) terhadap warga 01 Jl. Kampung Rumput Pasir Selatan Cimanggis Depok.

Untuk penelitian yang maksimal peneliti mencoba menelaah penelitian terdahulu sebagai rujukan yang penulis rangkum dalam menyusun skripsi ini, adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap Mahasiswa FISIP UHAMKA terhadap tayangan sinetron Para Pencari Tuhan jilid 7 oleh Nafit Saputro (2014) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Teori dasar yang digunakan adalah teori Kategori Sosial dan Perbedaan Individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap Mahasiswa FISIP Uhamka terhadap Tayangan Para Pencari Tuhan Jilid Tujuh di SCTV dengan hasil 19.483, artinya Sikap Mahasiswa FISIP Uhamka termasuk pada kategori tinggi dalam menonton tayangan para pencari tuhan jilid tujuh di SCTV.
- 2) Sikap Masyarakat Surabaya terhadap Pesan Mistik dalam Program Acara Dua Dunia Di Trans 7 oleh Irene Anggraini (2013) Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya. Teori dasar yang

digunakan adalah teori mistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap masyarakat Surabaya terhadap pesan mistik dalam program acara Dua Dunia adalah netral, artinya hasil dari sikap kognitif yang tinggi yaitu masyarakat tahu dalam tayangan Dua Dunia menyangkan dimensi mistik dan sikap afektif serta konatif yang rendah, yaitu masyarakat tidak suka dan tidak mau meniru adegan dalam tayangan Dua Dunia.

- 3) Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Tayangan Talkshow “Hitam Putih” di Trans7 oleh Eddy Susanto (2014) Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya. Teori yang digunakan adalah teori S-O-R. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menerima acara Hitam Putih dengan jumlah responden sebanyak 65 orang atau 65.0% bersikap positif karena memiliki host yang memiliki kemampuan membaca pikiran dengan latar belakang psikologis, sedangkan sebagian kecil responden bersikap negatif terhadap Tayangan Talk Show “Hitam Putih” di Trans dengan jumlah responden sebanyak 15 orang atau 15.0% dan netralnya ada 20%.

Penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, dijadikan referensi dalam penelitian ini. Pada penelitian Irene Anggraini (2013) digunakan Teori Mistik dan penelitian Eddy Susanto (2014), menggunakan Teori SOR sedangkan pada penelitian sekarang akan digunakan teori Kategori Sosial dan Perbedaan Individu. Untuk penelitian Nafit Saputro (2014) sama-sama menggunakan teori Kategori Sosial dan Perbedaan Individu,

tetapi objek penelitian yang digunakan adalah sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Tujuh di SCTV, sementara pada penelitian sekarang adalah sinetron Preman Pensiun Season 2 di RCTI.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk membahas tentang sikap Warga RW.01 Jl. Kampung Rumput Pasir Selatan Cimanggis Depok terhadap Tayangan Sinetron Preman Pensiun Season 2 di RCTI. Peneliti tertarik untuk membahas sikap kognitif, afektif, dan konatif dari Warga RW.01 Jl. Kampung Rumput Pasir Selatan Cimanggis Depok terhadap Tayangan Sinetron Preman Pensiun Season 2 di RCTI.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap Warga RW.01 Jl. Kampung Rumput Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok terhadap Tayangan Sinetron Preman Pensiun Season 2 di RCTI?
2. Apakah perbedaan jenis kelamin warga RW.01 Jl. Kampung Rumput Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok menjadikan perbedaan sikap terhadap Tayangan Sinetron Preman Pensiun Season 2 di RCTI?
3. Apakah perbedaan tingkat pendidikan warga RW.01 Jl. Kampung Rumput Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok menjadikan

perbedaan sikap terhadap Tayangan Sinetron Preman Pensiun *Season 2* di RCTI?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan upaya untuk mengidentifikasi dan membatasi ruang lingkup permasalahan penelitian agar lebih fokus. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti sikap warga rw 01 terhadap tayangan preman pensiun di RCTI dan populasi hanya meneliti di kalangan remaja dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan sikap Warga RW.01 Jl. Kampung Rumput Pasir Selatan Cimanggis Depok pada Tayangan Sinetron Preman Pensiun di RCTI.
2. Menganalisis sikap Warga RW.01 Jl. Kampung Rumput Pasir Selatan Cimanggis Depok terhadap Tayangan Sinetron Preman Pensiun di RCTI.
3. Menganalisis pengaruh jenis kelamin dan tingkat pendidikan perbedaan sikap terhadap Tayangan Sinetron Preman Pensiun Season 2 di RCTI.

### 1.5 Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:



### 1. Signifikansi Akademis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan/kontribusi bagi perkembangan ilmu komunikasi dan memperluas wawasan terutama dalam bidang penyiaran, khususnya televisi yang menjadi media massa yang paling berpengaruh bagi kehidupan masyarakat serta menguatkan keberlakuan teori Perbedaan individu dan teori Kategori sosial

### 2. Signifikansi Metodologis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan terhadap perkembangan penelitian dalam pendekatan kuantitatif dengan paradigma positivistik dan jenis penelitian deskriptif.

### 3. Signifikansi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi stasiun televisi swasta, khususnya RCTI dalam membangun sinetron yang berkualitas sehingga dapat memberikan manfaat untuk khalayak.

## 1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dan kelemahan penelitian merujuk pada faktor-faktor yang disebabkan oleh peneliti, maka dari itu kelemahan dan keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan penelitian ini hanya terfokus pada sikap warga RW.01 JL.Kampung Rumput Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok terhadap Tayangan Sinetron Preman Pensiun 2 di RCTI
2. Penggunaan pertanyaan tertutup pada kuesioner membatasi jawaban responden yang mungkin memiliki jawaban dan pandangan yang lebih dalam mengenai pertanyaan kuesioner

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing terbagi menjadi beberapa sub bab. Garis besar sistematika penulisan dapat diuraikan sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian

#### BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka yang berisi teori-teori yang relevan dengan kasus yang diteliti, yang terdiri dari Teori Komunikasi Massa, Teori SOR, Teori Perbedaan Individu dan Teori Kategori Sosial, Televisi, Teori Sikap, dan Hipotesis.

#### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian, Populasi Dan Sampel Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data, Serta Lokasi Penelitian dan Jadwal

Penelitian

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan compeny profile RCTI, hasil penelitian, tentang subjek dari penelitian dan hasildari penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan yang mencakuptemuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian danpembahasan, serta saran-saran teoritis tentang apa yang perluditeliti lebih lanjut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala, Siti Karlinah. 2009. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Azwar, S. 2007. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, edisi 2. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Baran, Stanley J. dan Dennis K. Davis. 2010. *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup
- Burns, R. b., Dobson, C. B. 2012. *Introductory Psychology*. USA: MTP Press
- Chourmain, Imam. 2008. *Acuan Normatif Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Al-Haramain Publishing House.
- Darwanto, S. 2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kriyantono, Rachmat, 2010. *Teknis Praktis Riset Komunikasi* Jakarta: Kencana Pranada Media Grup
- Kuswandi, Wawan, 2008. *Komunikasi Massa, Analisis Interaktif Budaya Massa*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Labib, Muhammad. 2002. *Potret Sinetron Indonesia*. Jakarta: PT Mandar Utama Tiga Books Division
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Malhotra, K. Naresh. 2007. *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan, Jilid 1*. Jakarta: PT. Indeks

Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, J Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Morrisan. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta : Kencana.

Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada

Patton, Michael Quinn. 2009. *Metode Evaluasi Kualitatif, Alih Bahasa Budi Puspo Priyadi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Poerwandari, E.K. 2007. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta : LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Robbins, Stephen P., Judge, Timothy A. 2008. *Perilaku Organisasi<sup>2</sup> (ed. 12)*. Jakarta: Salemba Empat

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2010. *Teori-teori psikologi sosial* Ed. revisi. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Erlangga

Severin, Werner J., Tankard, James W. 2011. *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media Massa, Edisi kelima. Alih Bahasa: Sugeng Hariyanto*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Suban, Fred. 2009. *Yuk Nulis Skenario Sinetron, Panduan Menjadi Penulis Sinetron Jempolan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

Wahyudi, J.B. 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

## **Skripsi**

- Anggraini, Irene. 2013. *Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Pesan Mistik Dalam Program Acara Dua Dunia Di Trans 7*. Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya. Vol 1. No.1
- Susanto, Eddy. 2014. *Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Tayangan Talk Show “Hitam Putih” Di Trans 7*. Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya. Vol 2. No.1
- Saputro, Nafit. 2014. *Sikap Mahasiswa FISIP UHAMKA terhadap tayangan Para Pencari Tuhan jilid 7 di SCTV*. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

**Media online**

- <http://www.kompasiana.com/>
- <http://www.tabloidbintang.com/>
- <http://www.rcti.tv/profile/view/1>
- <http://www.wisatabdg.com/2015/07/sinopsis-sinetron-preman-pensiun-season.html>
- <http://www.rcti.tv/profile/view/2/Visi%20-%20Misi%20Dan%203%20Pilar%20Utama>
- <http://ciriseo.blogspot.co.id/2015/08/frekuensi-simbol-rate-chanel-rcti.html>